

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
KEAMANAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LAYANAN
PEMBAYARAN DIGITAL QRIS
(Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)**

SKRIPSI

OLEH:

SILVIRA CHAIRUNNISA

188320131



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/4/23

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
KEAMANAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LAYANAN
PEMBAYARAN DIGITAL QRIS
(Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

SILVIRA CHAIRUNNISA

188320131

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/4/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)

Nama : Silvira Chairunnisa

NPM : 188320131

Program Studi : Manajemen

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis



(Wan Rizca Amelia, SE, M. Si)
Pembimbing

Mengetahui:



(Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA)
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

A handwritten signature in black ink is located in the bottom right corner, above the name and title of the program coordinator.

(Nindya Yunita, S. Pd, M. Si)
Ka. Program Studi Manajemen

Tanggal/ Bulan/ Tahun Lulus : 17 Januari 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)” benar merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau bahkan diteliti oleh sumber manapun.

Saya bersedia menerima pencabutan akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kiranya dikemudian hari adanya ditemukan sebuah tindakan plagiat pada skripsi ini.

Medan, 17 Januari 2023



Silvira Chairunnisa
NPM: 188320131

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvira Chairunnisa
NPM : 188320131
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 17 Januari 2023

Yang Menyatakan



Silvira Chairunnisa
NPM: 188320131

RIWAYAT HIDUP

Silvira Chairunnisa, atau akrab dikenal dengan panggilan Vira. Lahir di kota Medan, 26 November 1999. Peneliti merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara oleh Bapak Wilham dan Ibu Isna Fitri. Menempuh pendidikan di SD Muhammadiyah 02 Medan, lalu menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Medan, kemudian memutuskan melanjutkan bersekolah di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah, dan menempuh pendidikan Strata-1 di Universitas Medan Area sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Manajemen.

Pada hakikatnya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta seutuhnya, maka peneliti mengharapkan kesediaan kritik dan saran mengenai skripsi ini, sehingga dapat disampaikan kepada peneliti melalui email silvirachairunnisa26@gmail.com atau wa di +6282164755169.

ABSTRACT

This study aims to determine "The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Security on Public Interest in Transactions Using the QRIS Digital Payment Service at Genbi Commissariat, University of Medan Area. Perceived Convenience is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort. Perceived security is a perception that shows a person's belief in the security of the technology. And interest is a tendency from within each individual that causes individuals to behave, desire, and have an urge towards certain objects without being told.

This research uses the type of associative research. The population in this study were Stambuk 2018 students at the Medan Area University who joined GenBI Batches 7 and 8 with a total sample of 50 people obtained using a sampling technique using non-probability sampling with a purposive sampling approach and predetermined user criteria. Data collection was carried out by distributing questionnaires through the Google Form.

The results showed that Perceived Ease of Use had a positive and significant effect on interest in using QRIS. This shows that the perceived ease of being trusted can generate interest in consumer use and end in the use of QRIS. Perception of safety has a positive and significant effect on interest in using QRIS. This shows that there is conformity between people's expectations and what is obtained after using QRIS.

Based on calculations with the Coefficient of Determination, the R² value of 0.719 shows that the Ease of Use variable and the Security variable have a fairly close influence of 0.79 or 71.9% on interest in using QRIS

Keywords: *Perceived Ease of Use, Security, Interest in Transaction*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS Pada Genbi Komisariat Universitas Medan Area. Persepsi Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi keamanan merupakan persepsi yang menunjukkan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Dan minat adalah suatu kecenderungan dari dalam diri masing-masing individu yang menyebabkan individu bersikap, berkeinginan, dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Adapun populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa stambuk 2018 universitas medan area yang bergabung pada GenBI Angkatan 7 dan 8 dengan total sampel diperoleh sebanyak 50 orang dengan Teknik sampling menggunakan *Non Probability Sampling* dengan pendekatan purposive sampling dan kriteria pengguna yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner melalui *Google Form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan dipercaya dapat menimbulkan minat penggunaan konsumen dan berakhir pada penggunaan QRIS. Persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian harapan masyarakat dengan apa yang diperoleh setelah menggunakan QRIS.

Berdasarkan perhitungan dengan Koefisien Determinasi diperoleh nilai R_2 sebesar 0.719 menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan dan variabel Keamanan mempunyai pengaruh yang cukup erat sebesar 0.79 atau 71.9% terhadap minat penggunaan QRIS.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan Penggunaan , Keamanan , Minat Bertransaksi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS Studi Kasus GenBI Komisariat Universitas Medan Area”.

Adapun maksud dan tujuan penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya, sehingga tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta Hj Isna Fitri dan Ayahanda tercinta H Wilham, yang telah senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, nasehat serta bantuan moril dan materil kepada penulis.

Kemudian penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar – besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M. Acc selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Nindya Yunita, S. Pd, M. Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan SE, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman SE, M. Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

10. Kepada sahabat saya Amelia Fitra yang senantiasa selalu mendukung, membantu dan mendoakan saya di segala hal, terutama dalam penyelesaian tugas akhir, saya ucapkan terimakasih banyak.
11. Dan Pihak-pihak yang terlibat secara tidak langsung yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih atas doa dan motivasinya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karuniannya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 17 Januari 2023



Silvira Chairunnisa
NPM: 188320131

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusah Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1 QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>).....	12
2.1.2 Minat	13
2.1.3 Pengertian Minat	13
2.1.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan	14
2.1.3.2 Indikator-Indikator Minat Bertransaksi.....	15
2.1.4 Persepsi.....	16
2.1.4.1 Pengertian Persepsi	16
2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	16
2.1.5 Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	17
2.1.5.1 Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan	17
2.1.5.2 Indikator-Indikator Kemudahan Penggunaan	18
2.1.6 Persepsi Keamanan	19
2.1.6.1 Pengertian Persepsi Keamanan	19
2.1.6.2 Indikator-Indikator Keamanan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.1.1. Jenis Penelitian.....	24
3.1.2. Lokasi Penelitian	24
3.1.3. Waktu Penelitian	24
3.2. Populasi dan Sampel	25
3.2.1. Populasi	25
3.2.2. Sampel.....	26

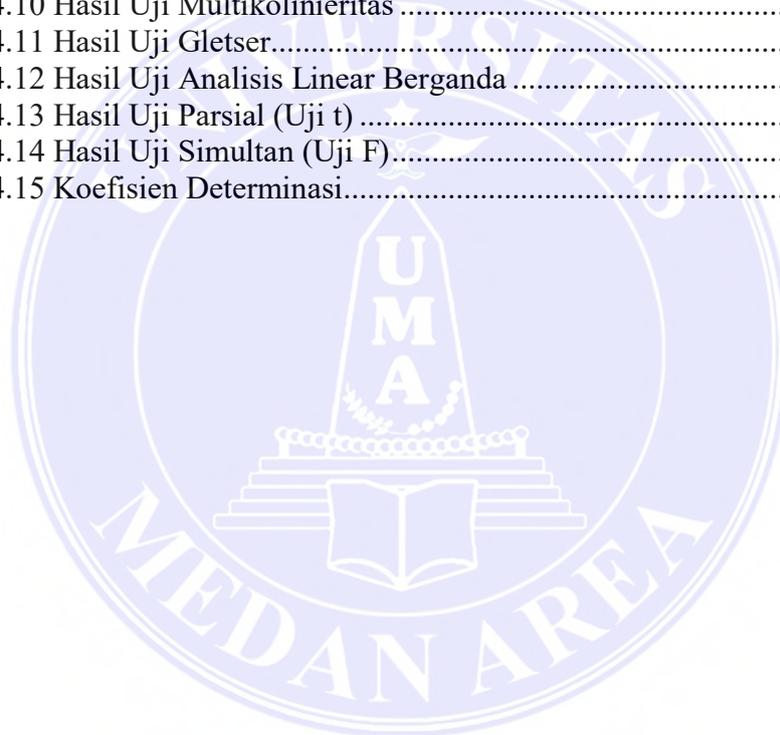
3.3	Definisi Operasional.....	27
3.3.1	Variabel Penelitian	27
3.3.2	Definisi Operasional.....	27
3.4	Sumber Data	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1	Uji Validitas dan Reabilitas.....	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	31
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	32
3.7	Uji Hipotesis.....	32
3.7.1	Uji Parsial (Uji t).....	32
3.7.2	Uji Simultan (Uji f)	33
3.7.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Latar Belakang Perusahaan	34
4.2	Deskripsi Responden.....	35
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk.....	37
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	37
4.3	Penyajian Data Angket.....	37
4.4	Tanggapan Responden	38
4.4.1	Variabel Kemudahan Penggunaan	38
4.4.2	Variable Kemanan (X_2).....	39
4.4.3	Variabel Minat (Y).....	40
4.5	Uji Asumsi Klasik	41
4.5.1	Uji Normalitas	41
4.5.2	Uji Multikolinearitas	43
4.5.3	Uji Heterokedstisitas.....	43
4.6	Analisis Linier Berganda.....	44
4.7	Uji Hipotesis.....	46
4.7.1	Uji Parsial (Uji T).....	46
4.7.2	Uji Simultan (Uji F)	47
4.7.3	Koefisien Determinasi.....	48
4.8	Pembahasan.....	49
4.8.1	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi.....	49
4.8.2	Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi.....	50
4.8.3	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan.....	56

5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Proporsi GenBI Angkatan 7 dan 8	25
Tabel 3.3 Definisi Operasional	27
Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	37
Tabel 4.4 Jawaban Variabel Kemudahan Penggunaan(X1).....	38
Tabel 4.5 Jawaban Variabel Keamanan (X2)	39
Tabel 4.6 Jawaban Variabel Minat (Y)	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Gletser.....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	47
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	17
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 QR Code	35
Gambar 4.2 QR Code Indonesian Standard (QRIS)	35
Gambar 4.3 Uji Histogram	41
Gambar 4.4 Kurva Normal Probability Plot	42
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 2 Data Penelitian.....	65
Lampiran 3 Output Hasil Uji Stastistika	66
Lampiran 4 Tabel Presentasi Distribusi	71
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Uang adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia, sesuatu yang dapat digunakan masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah dalam sistem jual beli. Di zaman teknologi yang semakin canggih, sistem atau mekanisme pembayaran juga telah membawa pengaruh yang signifikan terhadap munculnya inovasi baru dalam penggunaan uang sebagai alat pembayaran saat ini.

Salah satu bentuk inovasinya adalah munculnya pembayaran elektronik atau uang elektronik dengan menggunakan perkembangan teknologi digital yang dikenal dengan *e-money*. Dalam perkembangannya, sistem pembayaran secara elektronik sangat dipengaruhi oleh teknologi yang semakin canggih dan perubahan gaya hidup masyarakat. Penggunaan uang elektronik sebagai alternative pembayaran non tunai menunjukkan adanya potensi yang cukup besar untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai.

Uang elektronik menawarkan transaksi yang lebih cepat dan efisien dibandingkan uang tunai, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil. Sebab dengan uang elektronik, transaksi tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan murah serta menjamin keamanan dan kecepatan transaksi, baik bagi konsumen maupun bagi pedagang (Hidayati & dkk, 2006).

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi bisnis, terutama dalam menjaga kesinambungan hubungan bisnis. Ditambah dengan maraknya virus COVID19 di Indonesia, pemerintah mengambil beberapa kebijakan untuk

memutuskan rantai penyebaran virus Covid19 dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Work from Home* (WFH).

Perubahan ini sangat mempengaruhi aspek ekonomi dan pola hidup masyarakat, terutama dalam hal bertransaksi, dimana masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas secara online mulai dari belajar, bekerja, bahkan berbelanja dengan menggunakan media elektronik seperti smartphone, laptop, tablet, dan perangkat pendukung lainnya tanpa adanya kontak fisik.

Munculnya *e-money* dilatar belakangi oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan *less cash society* di Indonesia yang juga bekerja sama dengan beberapa instansi untuk menggalakkan transaksi non tunai dengan tujuan untuk membentuk masyarakat yang melakukan transaksi secara non tunai atau *cashless* dalam melakukan transaksi kegiatan ekonominya. Hal ini dinilai mampu untuk menekan anggaran yang dikeluarkan setiap tahunnya untuk mencetak uang. (Rohmah)

E-money sering pula disebut dengan *Electronic Cash*, *Digital Money*, *Digital Cash*, *Electronic Currency* ataupun *Digital Currency*. Uang digital tersebut merupakan bentuk lain dari mata uang yang kita kenal selama ini, tidak ada perbedaan nilai tukar antara *e-money* dengan uang konvensional atau uang cash. Perbedaannya hanya terletak pada fleksibilitas dan aksesibilitas *e-money* yang tanpa batas.

Hal ini dikarenakan basis transaksi *e-money* menggunakan sistem yang terkoneksi secara online tanpa harus mempertemukan orang yang melakukan transaksi. Uang elektronik berpotensi menjadi pengganti uang tunai dalam

bertransaksi meskipun belum sepenuhnya digunakan sebagai alat utama dalam pembayaran, berkaitan dengan hal tersebut pemerintah mendukung penuh revolusi sistem pembayaran elektronik.

E-money memberikan fasilitas kepada para penggunanya dengan bantuan aplikasi seluler dalam melakukan transaksi jual beli secara aman, efektif, dan efisien tanpa adanya sentuhan fisik. Seperti di masa pandemic Covid19 saat ini, pembayaran secara elektronik seakan menjadi suatu tren tersendiri karena praktis dan efisien, pembayaran juga tidak perlu dilakukan dengan bersentuhan dengan uang secara langsung (*cashless*) dan bisa tetap dilakukan dalam jarak jauh, pembayaran secara elektronik juga disertai dengan fitur-fitur keamanan yang membuat konsumen merasa aman akan privasinya, seperti *password*, *automatic backup*, *verification* melalui email dan nomor telepon, dan lain sebagainya.

Menurut Widjana (2010:33) dalam Ahmad & Pambudi (2013), persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*). Davis memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan terhadap suatu sistem informasi yang meliputi: (1) mudah untuk dipelajari dan dioperasikan; (2) pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah; dan (3) menambah keterampilan para pengguna.

Persepsi keamanan diartikan sebagai persepsi konsumen atas keamanan dalam melakukan transaksi *e-commerce* (Eid,2011). Sedangkan Flavia'n and Guinali'u (2006) mengartikan persepsi keamanan sebagai kemungkinan kepercayaan subjektif yang dimiliki konsumen bahwa informasi pribadi mereka (dalam aspek perdata dan moneter) tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi

oleh pihak lain selama dalam perjalanan dan penyimpanan sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan diri mereka. (Roca, Garcia, & Vega, 2009)

Persepsi keamanan juga didefinisikan sebagai ancaman yang menciptakan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan kesulitan ekonomi melalui sumber data atau jaringan yang mengalami kerusakan, pengumpulan, dan modifikasi data, penolakan layanan, dan atau penipuan dan penyalahgunaan wewenang (Roca, Garcia, & Vega, 2009).

Salah satu agenda pendukung dari Bank Indonesia untuk membangun *less cash society* di Indonesia adalah dengan mengeluarkan QR Code nasional yang disebut dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS merupakan upaya standarisasi oleh Bank Indonesia untuk semua perusahaan yang memanfaatkan teknologi financial untuk melakukan pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based seperti *e-money*, dompet elektronik, mobile banking atau lebih sederhana dikatakan sebagai penyatuan berbagai macam QR dari berbagai PJSP atau Penyelenggaraan Jasa Sistem Pembayaran yang menggunakan QR Code.

Awalnya, pembayaran menggunakan QR Code di Indonesia menggunakan sistem *closed loop*. Sistem *closed loop* hanya memungkinkan pengguna uang elektronik untuk bertransaksi di merchant (penyedia barang/jasa) yang sekaligus penerbit uang elektronik tersebut saja. Infrastruktur sistem pembayaran yang seperti ini menjadi kurang efektif karena keterbatasan interkoneksi dan interoperabilitas.

Untuk mengoptimalkan penggunaan QR Code di era digital saat ini, maka dibuatlah standar QR Code untuk pembayaran bernama QRIS. Jika sebelumnya satu QR Code hanya bisa digunakan untuk satu aplikasi pembayaran saja, kini dengan satu QRIS bisa untuk semua pembayaran.

Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai 1 Januari 2020 di seluruh Indonesia. QRIS dibuat untuk memperlancar sistem pembayaran non tunai yang aman dan efisien, mendorong perekonomian Negara, mempercepat inklusi keuangan digital dan memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk semua lapisan masyarakat. Peluncuran QRIS ini merupakan salah satu implementasi visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) tahun 2025 yang telah dirancang pada Mei 2019 lalu.

QRIS memiliki karakteristik UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung). Universal yang artinya QRIS bersifat inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik dan luar negeri. Lebih sederhananya, QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi untuk semua pembayaran apapun yang menggunakan QR Code, sehingga masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

Gampang yang artinya masyarakat dapat bertransaksi dengan mudah dan aman. Untung yang berarti, transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran. Dan Langsung yang artinya transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

Singkatnya, QRIS UNGGUL bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi dan lain sebagainya. (Komunikasi D. , QRIS, SATU QR CODE UNTUK SEMUA PEMBAYARAN, 2019).

Sejak diresmikan, Bank Indonesia sudah mencatat penggunaan QRIS di masa pandemi meningkat drastis. Menurut data Bank Indonesia, sampai dengan 30 Desember 2020, sebanyak 5.8 juta pedagang atau *merchant* ritel nasional telah menggunakan QRIS. Angka ini meningkat 88% dari 22 Maret 2020 yang sebanyak 3,1 juta *merchant*.

Sebagian besar *merchant* adalah UMKM dari usaha mikro sebanyak 3,6 juta dan 1,3 juta usaha kecil. Peningkatan penggunaan QRIS pada usaha kecil pun tergolong tinggi, yaitu mencapai 316% dari 304,4 ribu pada Maret 2020. Sementara penggunaan QRIS pada *merchant* lainnya adalah mencapai 310,7 ribu usaha besar, 558,5 ribu usaha menengah, dan 14,7 ribu donasi/social.

Bank Indonesia menyebutkan bahwa QRIS mempercepat digitalisasi di UMKM sehingga mendukung inklusi ekonomi dan keuangan nasional, termasuk ketersediaan data UMKM yang selama ini menjadi salah satu kendala dalam pengembangannya (Fajrian, 2021). Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo menyampaikan bahwa transaksi QRIS di tahun 2021 juga mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari *merchant* pengguna QRIS yang mencapai lebih dari 12 juta. Volume transaksi QRIS mengalami peningkatan sebesar 331% secara tahunan dengan nilai transaksi yang meningkat 290% secara tahunan. (Elena, 2022)

Di Indonesia sendiri, terdapat berbagai macam dompet digital yang populer dikalangan masyarakat, diantaranya adalah OVO, GoPay, LinkAja, Dana, dan lain-lain. Mekanisme penggunaannya hanya dilakukan dengan beberapa proses sederhana hingga akhirnya transaksi berhasil dilakukan dan bukti transaksinya akan secara otomatis terkirim ke dalam riwayat transaksi konsumen.

Tetapi, cara pembayaran digital yang menggunakan kode QR pada beberapa macam aplikasi dompet digital tersebut, menyebabkan penjual perlu menyediakan beberapa layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi dompet digital yang digunakan untuk dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Sedangkan dengan adanya berbagai macam kode QR yang disediakan penjual menyebabkan konsumen kesulitan sendiri untuk melakukan pemindaian kode QR karena syarat dan ketentuan masing-masing kode QR berbeda.

Pada dasarnya kode-kode QR statis yang biasa digunakan selama ini cenderung beresiko. Salah satu bentuk kejahatan yang bisa dilakukan yaitu dengan memalsukan QR code. Di Cina misalnya, pada tahun 2017 sempat muncul sindikat pemalsu yang mengganti kode QR sindikat tersebut yang merugikan konsumen hingga lebih dari US\$ 13 juta atau sekitar Rp 188 milyar.

Alhasil ketika transaksi, dana pengguna tak masuk ke rekening *merchant* melainkan transferan masuk ke sindikat tersebut. Dalam hal ini, Bank Indonesia sebagai pemegang regulasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) mencari alternatif untuk pengoptimalan sistem pembayaran sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai instrument dan kanal pembayaran secara nasional.

Di zaman yang semakin canggih saat ini, penggunaan uang tunai sedikit lebih rumit. Salah satu contohnya, ketika transaksi tidak ada kembalian dan penggunaan uang tunai hanya dapat dilakukan dengan bertemu langsung antara penjual dan pembeli. Hal tersebut tentu membuat proses pembayaran memakan waktu lebih lama. Penggunaan uang tunai juga cenderung beresiko akan kehilangan yang bisa disebabkan karena terjatuh, dan lain –lain.

Maka dari itu, penggunaan uang elektronik sangat dianjurkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Penggunaan uang elektronik juga dapat mengurangi adanya sentuhan fisik dengan uang antara penjual dan pembeli dan pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien, terutama di masa *pandemic* seperti saat ini.

Untuk mendukung tercapainya sistem yang terintegrasi tersebut, Bank Indonesia menetapkan standard QR Code Nasional dalam sistem pembayaran yang disebut dengan QRIS yang dikembangkan oleh regulator bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) guna memperlancar sistem pembayaran digital secara aman dan efisien, mendorong efisiensi pemerintah dan mempercepat inklusi keuangan digital. QRIS merupakan satu kode QR yang disediakan untuk semua jenis transaksi pembayaran digital.

Generasi Baru Indonesia (GenBI) merupakan sebuah komunitas yang terdiri dari mahasiswa/i penerima beasiswa Bank Indonesia yang berada di bawah naungan Bank Indonesia. Sebuah komunitas yang didirikan pada 11 November 2011 yang sudah tersebar di 175 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di seluruh Indonesia, dengan total penerima beasiswa 10.545 mahasiswa/i.

Program Beasiswa Bank Indonesia ini tidak hanya dengan pemberian dana yang dapat digunakan untuk mendukung biaya pendidikan, tunjangan studi, maupun biaya hidup, namun mahasiswa/i yang terpilih juga turut serta untuk aktif di setiap kegiatan yang diadakan, baik kegiatan dari internal masing-masing perguruan tinggi maupun kegiatan eksternal.

Komunitas GenBI juga turut membantu Bank Indonesia dalam kegiatan-kegiatan yang kiranya dibutuhkan seperti membantu memperkenalkan atau mensosialisasikan QRIS kepada masyarakat. Komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia juga dianjurkan untuk menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Di Universitas Medan Area sendiri sudah ada sekitar 157 orang yang sudah tergabung di dalam komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia atau disebut GenBI.

Sejak diresmikannya QRIS, Bank Indonesia turut memberdayakan komunitas GenBI untuk ikut membantu memperkenalkan QRIS kepada masyarakat luas. Namun sebelum itu, komunitas GenBI juga dianjurkan untuk memakai atau mengaplikasikan penggunaan QRIS dalam berbagai kegiatan transaksi untuk membuktikan atau menguji bahwasannya QRIS mudah digunakan dan aman dalam bertransaksi secara digital.

Alasan peneliti memilih komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa komunitas GenBI merupakan komunitas yang langsung dibawah naungan Bank Indonesia dan sangat dianjurkan untuk mengaplikasikan penggunaan QRIS dalam setiap transaksi ekonomi.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang membahas permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area).**

1.2. Rumusah Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas ialah:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area?
2. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area?
3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS pada Gen GenBI Komisariat Universitas Medan Area?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan

pembayaran digital QRIS pada Generasi Baru Indonesia Komisariat Universitas Medan Area.

2. Untuk mengetahui apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS pada Generasi Baru Indonesia Komisariat Universitas Medan Area.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS pada Generasi Baru Indonesia Komisariat Universitas Medan Area.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman teori yang didapat dengan membandingkan konsep dan realitas yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan masukan mengenai persepsi-persepsi konsumen tentang hal ini.

3. Bagi Dunia Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang hal serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan kode QR standar untuk pembayaran elektronik melalui aplikasi dompet digital berbasis server, *e-money* atau *mobile banking*. Hal ini diatur Bank Indonesia dalam PADG no. 21/18/2019 tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran Peluncuran QRIS yang merupakan salah satu implementasi visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang telah dicanangkan pada Mei 2019. (Komunikasi D. , 2019)

Menurut Telkom Indonesia, QRIS adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* yang merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019 (Indonesia, n.d.).

QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran atau PJSP menggunakan kode QR. Hal tersebut dimaksudkan untuk membuat kegiatan jual beli dengan menggunakan kode QR menjadi lebih mudah, aman dan efisien. Maka dari itu, setiap penyedia PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) dengan basis QR Code, baik itu pihak lokal maupun asing diwajibkan untuk menggunakan QRIS.

Jadi, saat ini seluruh QR Code akan terintegrasi dengan seluruh aplikasi pembayaran dengan hanya menggunakan satu jenis QR Code. Kalau sebelumnya, pembeli perlu memiliki aplikasi yang sama dengan yang disediakan *merchant*, misalnya pembeli menggunakan OVO sedangkan *merchant* menggunakan Gopay, maka pembayaran tidak dapat dilakukan karena aplikasi OVO tidak akan mengenali QR Code Gopay.

Dengan adanya QRIS, hanya dengan satu QR Code, *merchant* dapat menerima pembayaran dari aplikasi manapun. Jadi, transaksi jual beli menjadi lebih mudah dan efektif. Sesuai dengan namanya, QRIS memiliki karakteristik UNGGUL (Universal, Gampang, Untung, dan Langsung) yang bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Negara.

2.1.2 Minat

2.1.3 Pengertian Minat

Secara umum, minat adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan. Minat merupakan sumber motivasi dalam diri seseorang yang mendorong mereka berkeinginan untuk melakukan sesuatu atau hal yang mereka inginkan. Dengan adanya minat, maka seseorang akan melakukan sesuatu dengan bahagia. Orang akan berminat terhadap sesuatu ketika sesuatu itu menyenangkan dan membahagiakan. (Publik, Pelayanan, 2019)

Menurut Semiawan, minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Menurut

Widyastuti, minat ialah keinginan yang diinginkan dari suatu keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan juga mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya. (Amanda, 2019)

Menurut Wassid (2011) dalam artikel, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Sedangkan menurut (Wahab, 2004), minat merupakan suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, aktifitas, atau situasi yang merupakan objek minat disertai perasaan senang. Dengan kata lain, ada upaya untuk mendekati, menguasai, dan berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, atau lebih sederhananya ada daya tarik dari objek yang diamati. (Wadud & Yahya, 2020)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri masing-masing individu yang menyebabkan individu bersikap, berkeinginan, dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh.

Minat dalam hal ini dikonotasikan dalam keinginan konsumen dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS dengan beberapa alasan seperti persepsi akan kemudahan penggunaan dan kepercayaan bahwa transaksi menggunakan QRIS aman.

2.1.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan

Menurut Rahmatika & Fajar (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap

2. Persepsi Manfaat
3. Persepsi Kemudahan Penggunaan
4. Norma Subjektif
5. Persepsi Kontrol Perilaku

2.1.3.2 Indikator-Indikator Minat Bertransaksi

Menurut (Trisetyanto, 2011) minat bertransaksi terdiri dari 4 indikator yaitu:

1. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan atau membagikan informasi tentang suatu produk kepada orang lain.
3. Minat Prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama pada produk tersebut. Prefensi ini dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefensinya.
4. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diinginkan dan informasi yang dapat mendukung sifat positif produk tersebut.

Pemahaman terhadap perilaku konsumen tidak lepas dari minat membeli, karena minat membeli merupakan salah satu tahap pada subjek sebelum mengambil keputusan membeli.

Titik tolak memahami pembeli adalah model rangsangannya tanggapan (*stimulus response model*) apa yang didengar oleh telinga apa yang dilihat oleh mata apa yang dicium hidung itulah yang disebut stimulus.

2.1.4 Persepsi

2.1.4.1 Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau *perception* berasal dari bahasa latin *perception* dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada stimulus sensorik.

Hubungan persepsi dengan sensasi adalah: Sensasi merupakan bagian dari persepsi. Walaupun demikian, menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motifasi dan memori.

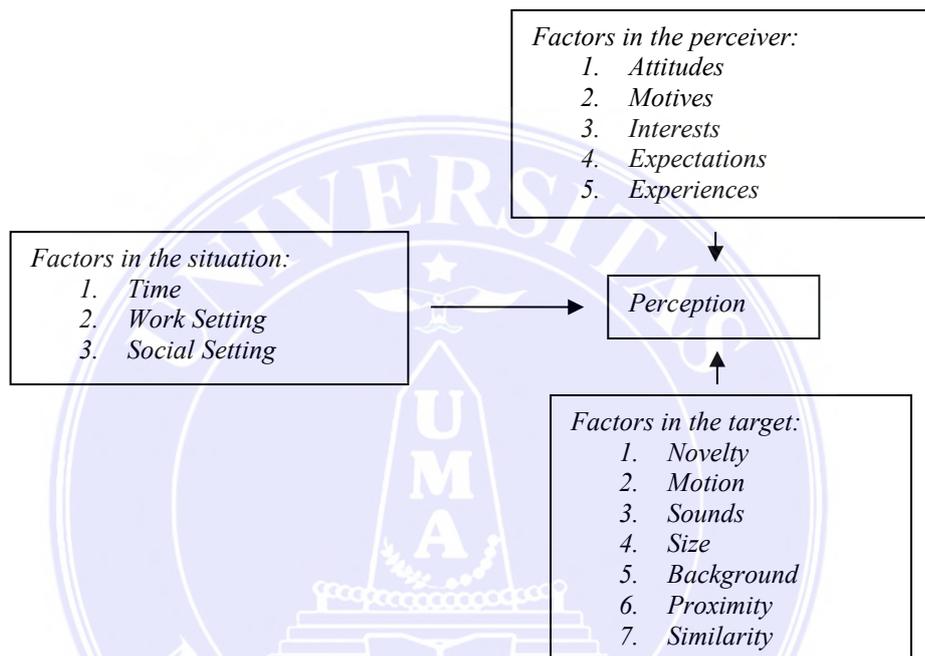
Menurut Stephen P. Robbins dalam Simbolon (2008), mendefinisikan persepsi sebagai proses yang dilakukan individu untuk mengatur dan menafsirkan atau menginterpretasikan kesan sensorik mereka untuk memberi makna pada lingkungan mereka.

Sedangkan menurut Kinichi dan Kreitner, persepsi merupakan proses kognitif yang dirasakan setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan, bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robbins dalam Simbolon (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada 3 faktor, yaitu:

1. Faktor dari karakteristik pribadi atau pemersepsi seperti: sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan (ekspektasi).
2. Faktor situasional seperti: waktu, keadaan/tempat kerja, keadaan social
3. target seperti: hal-hal yang baru, gerakan bunyi, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kesamaan.



Gambar 2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Sumber: Robbins (2005)

2.1.5 Persepsi Kemudahan Penggunaan

2.1.5.1 Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut Jogiyanto dalam Pratama & Suputra (2019) mendefinisikan persepsi sebagai sejauh mana seseorang itu percaya bahwa penggunaan sistem teknologi tertentu akan lepas dari usaha. Sedangkan menurut Davis et al, mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan, dimana seseorang percaya bahwa teknologi yang digunakan mudah dipahami.

Berdasarkan definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan ini merupakan keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya akan kemudahan dari sistem informasi tersebut, maka ia akan menggunakannya. Dan sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tersebut sulit untuk digunakan, maka ia tidak akan menggunakannya.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan kemudahan penggunaan adalah tingkat kemudahan dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

2.1.5.2 Indikator-Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut Sun & Zhang, (2011) dalam Robaniyah & Kurnianingsih (2021) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terdiri dari empat indikator:

1. Mudah untuk dipelajari (*ease to learn*)

Suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem baru dapat dengan mudah dipelajari.

2. Mudah digunakan (*ease to use*)

Suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya akan kemudahan penggunaan sistem yang baru.

3. Jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)

Suatu kondisi dimana seseorang pelaku usaha percaya bahwa sistem yang baru mudah untuk dimengerti.

4. Menjadi terampil (*become skillful*)

Suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem baru akan menjadi individu terampil dalam penggunaan teknologi.

2.1.6 Persepsi Keamanan

2.1.6.1 Pengertian Persepsi Keamanan

Keamanan mengarah pada pertimbangan konsumen terhadap resiko tindak penipuan dalam bertransaksi secara online. Menurut Flavia'n dan Guinali'u dalam Kinasih & Albari (2012) mendefinisikan persepsi keamanan sebagai kemungkinan keyakinan subjektif yang dimiliki konsumen bahwa informasi pribadi mereka (dalam aspek perdata dan moneter) tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi pihak lain selama dalam perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara konsisten meningkatkan harapan kepercayaan diri mereka.

Sedangkan menurut Roca et al dan Armesh et al mengartikan persepsi konsumen sebagai ancaman yang menyebabkan situasi, kondisi, atau kejadian yang berpotensi menimbulkan kesulitan ekonomi melalui rusaknya sumber data atau jaringan, pengumpulan, dan modifikasi data, penolakan layanan, penipuan dan penyalahgunaan wewenang. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan keamanan adalah tingkat terjaminnya keamanan dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS. (Kinasih & Albari, Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online, 2012)

2.1.6.2 Indikator-Indikator Keamanan

Menurut Raman & Annamalai (2011) keamanan terdiri dari dua indikator, yaitu:

1. Jaminan Keamanan. Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran konsumen tentang data pribadi yang disalahgunakan dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan memenuhi harapan konsumen, maka konsumen akan bersedia memberikan informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.
2. Kerahasiaan Data. Nilai sebuah kerahasiaan data itu sangat penting. Informasi data pribadi yang jatuh ke tangan pihak lain dapat mengakibatkan kerugian bagi si pemilik informasi. Untuk itu kerahasiaan data konsumen harus benar-benar dijaga.

2.2 Penelitian Terdahulu

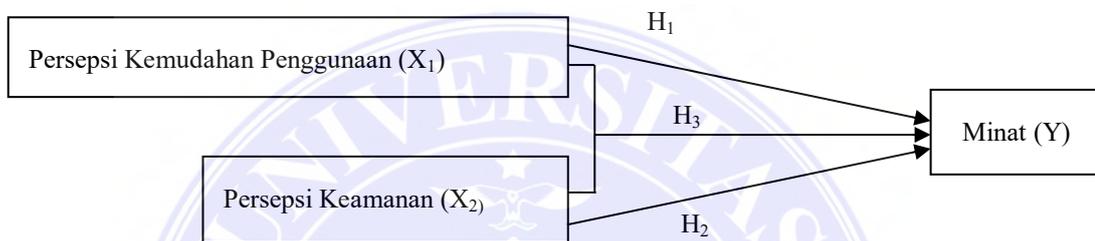
Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian penulis menemukan beberapa penelitian yang meneliti topik yang sama. Penelitian tersebut dirasa relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan dasar oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Peneliti terdahulu ini menjadi salah satu referensi penulis dalam mengkaji penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan. Secara ringkas, penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Pratama & Suputra (2019)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan uang elektronik. 2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik 3. Tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.
2	(Iylin & Widiartanto (2019)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi Pada Pengguna OVO di Kota Surakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi pada pengguna OVO di kota Surakarta). 2. Pengaruh persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi pada pengguna OVO di kota Surakarta). 3. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi pada pengguna OVO di kota Surakarta).
3	Ningsih et al.(2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). 2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). 3. Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS).
4	Ahmad Pambudi & (2013)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, persepsi Keamanan dan ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh dari persepsi manfaat, keamanan, dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang menggunakan internet banking secara signifikan, artinya bahwa responden menyatakan semua Variabel bebas tersebut dianggap penting untuk dapat meningkatkan minatnya dalam menggunakan layanan internet banking, kecuali pada variabel persepsi kemudahan yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet banking.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini, minat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS (Y) merupakan variabel dependen, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (X_1) dan persepsi keamanan (X_2) merupakan variabel-variabel independen.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Siyoto, S., & Sodik (2015) hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya atas masalah yang bersifat praduga. Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.
2. Persepsi keamanan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

3. Persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan secara berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, karena data penelitian berisi angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Penelitian ini diekspresikan dalam angka dan grafik dan digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi teori dan asumsi (sendari, 2021).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area kampus 1 dan 2 yang berlokasi di jalan H. Salim Siregar, Kenangan Baru kec Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara dan di Jalan Setia Budi No 79B, Tanjung Rejo Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai 2022.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	2021 S/D 2023														
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan Proposal															
2	Seminar Proposal															
3	Pengumpulan Data															
4	Analisis Data															
5	Seminar Hasil															
6	Meja Hijau															

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2012). Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek atau subjek di suatu wilayah dan memenuhi syarat yang sudah ditetapkan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah komunitas Generasi Baru Indonesia Komisariat Universitas Medan Area sebanyak 100 orang.

Tabel 3.2
Proporsi GenBI Angkatan 7 dan 8

NO	ANGKATAN	BARU	LANJUTAN	JUMLAH
1	GenBI 7	30 Mahasiswa	20 Mahasiswa	50 Mahasiswa
2	GenBI 8	44 Mahasiswa	6 Mahasiswa	50 Mahasiswa
TOTAL		100 Mahasiswa		

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti yang digunakan untuk menyimpulkan dan menggambarkan populasi. Penggunaan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya, akurat dan efektif. Sampel yang terlalu kecil dapat mengakibatkan penelitian tidak menghasilkan kondisi populasi yang akurat. Sebaliknya, jika sampel terlalu besar juga dapat menyebabkan pemborosan biaya penelitian.

Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel bukan secara acak melainkan didasarkan pada kriteria atau karakteristik yang sudah dipertimbangkan terlebih dahulu oleh peneliti. Menurut Arikunto (2006) dalam Fian (2022), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu tanpa melihat daerah, strata atau pengambilan sampel secara acak.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang termasuk dalam kriteria tertentu yaitu sampel merupakan mahasiswa yang tergabung dalam komunitas GenBI, sampel merupakan mahasiswa aktif Universitas Medan Area, sampel merupakan

mahasiswa stambuk 2018, sampel merupakan GenBI angkatan 7 dan 8, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 orang.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel Bebas (X1): Kemudahan Penggunaan
- b. Variabel Bebas (X2): Keamanan
- c. Variable Terikat (Y): Minat Bertransaksi

3.3.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2015) definisi operasional adalah suatu atribut atau ciri atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Kemudahan Penggunaan (X1)	Menurut Widjana (2010:33) dalam jurnal, persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (<i>free of effort</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. mudah untuk dipelajari (<i>ease to learn</i>); 2. mudah digunakan; 3. jelas dan mudah dimengerti (<i>clear understandable</i>); 4. menjadi terampil (<i>become skillful</i>) 	<i>Likert</i>
2	Keamanan (X2)	Menurut Flavia'n dan Guinali'u dalam Kinasih & Albari(2012) mendefinisikan persepsi keamanan sebagai kemungkinan kepercayaan subjektif yang dimiliki Rkonsumen bahwa informasi pribadi mereka (dalam aspek perdata dan moneter) tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi oleh pihak lain selama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan Keamanan 2. Kerahasiaan Data 	<i>Likert</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
		dalam perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara konsisten menimbulkan pharapan kepercayaan diri mereka		
3	Minat dalam bertransaksi (Y)	Menurut Widyastuti, minat merupakan keinginan yang diinginkan oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya. (Amanda, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial 3. Minat Prefensial 4. Minat Eksploratif 	<i>Likert</i>

Sumber: Jurnal Siasat Bisnis dan www.dictio.id

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, diolah dalam bentuk data statistik.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber dari bacaan serta data mengenai Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat UMA yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah komunitas Generasi Baru Indonesia Komisariat Universitas Medan Area.
2. Kuesioner, yaitu pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*.

Menurut Sugiyono (2017:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dimana dalam setiap jawaban responden akan diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman Pemberian Skor

No	Pertanyaan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum melakukan analisis data, diperlukan pengujian validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat layak tidaknya suatu kuesioner atau alat uji sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa valid pengukuran suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur

dan pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan keakuratan dan konsistensi dari pengukurannya.

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009) dalam (University, 2014) menyatakan bahwa uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dengan cara menyebar angket/kuesioner kepada responden. Suatu kuesioner dikatakan valid jika item pernyataan pada kuesioner mampu menjawab sesuatu yang akan diukur.

Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,361 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika korelasinya dibawah 0,361 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas Data

NO	Variabel	Butir	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1	0.669	0.361	Valid
2		X1.2	0.780		Valid
3		X1.3	0.657		Valid
4		X1.4	0.823		Valid
5	Keamanan (X2)	X2.1	0.802		Valid
6		X2.2	0.960		Valid
7		X2.3	0.946		Valid
8	Minat (Y)	Y1.1	0.766		Valid
9		Y1.2	0.862		Valid
10		Y1.3	0.872		Valid
11		Y1.4	0.845		Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid dan digunakan untuk melihat konsistensi sebuah alat ukur jika dilakukan pengukuran ulang. Nilai reliabilitas

dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas yaitu 0,60. Jika kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel. Setelah uji instrument tersebut dilakukan, tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Jika Cronbach Alpha > 80 maka seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel

	Cronbach's Alpha	N of Item's	Keterangan
X ₁	0.707	4	Reliabel
X ₂	0.890	3	Reliabel
Y	0.854	4	Reliabel

2.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolineritas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolineritas apabila nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF >10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedisitas bertujuan menguji apakah model regresi tujuan ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot. Suatu model regresi dikatakan tidak mengandung heterodiksitas apabila grafik scatterplot terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Situmorang, 2019) regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1, X_2, X_3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas dibuat sebagai berikut

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

- Y = Variabel Dependen (Minat Bertransaksi)
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 e = Standart eror (tingkat kesalahan) yaitu 0.05 (50%)
 x_1 = Variabel independen (Kemudahan Penggunaan)
 x_2 = Variabel independen (Keamanan)

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Statistik-t dilakukan untuk melihat secara parsial bagaimana pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dengan rumusan hipotesa sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika t hitung $< t_{total}$ pada $\alpha = 5 \%$

2. H_1 diterima dan H_0 ditolak jika t hitung $> t_{total}$ pada $\alpha = 5\%$

3.7.2. Uji Simultan (Uji f)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun pengujiannya sebagai berikut

:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) $H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, maka model dikatakan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat komunitas GenBI komisariat Universitas Medan Area angkatan 7 dan 8 dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

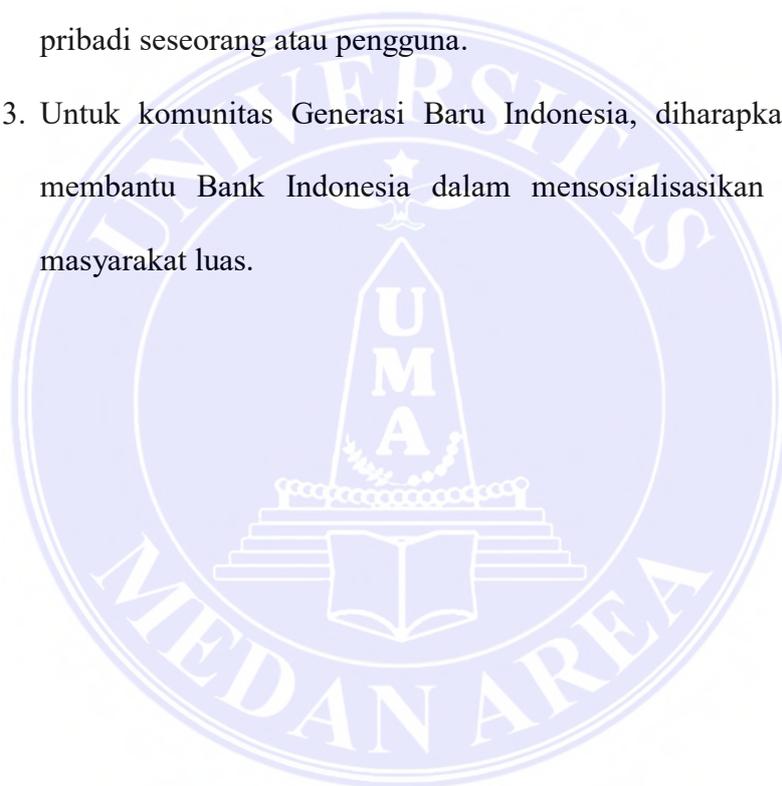
1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel kemudahan penggunaan terhadap minat komunitas GenBI angkatan 7 dan 8 komisariat Universitas Medan Area dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel keamanan terhadap minat komunitas GenBI angkatan 7 dan 8 komisariat Universitas Medan Area dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.
3. Persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat komunitas GenBI angkatan 7 dan 8 komisariat Universitas Medan Area dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

5.2. Saran

1. Tingkat literasi keuangan digital masih belum meluas ke berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuat masih banyak daerah-daerah terpencil di Indonesia yang masih belum bisa menggunakan sistem

pembayaran digital menggunakan QRIS. Diharapkan kepada Bank Indonesia untuk terus melakukan edukasi atau sosialisasi tentang QRIS secara menyeluruh baik di kota maupun daerah terpencil agar seluruh masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari penggunaan QRIS di mana saja dan kapan saja.

2. Diharapkan kepada Bank Indonesia agar tetap konsisten menjaga privasi dan keamanan pengguna atas keterjaminan kerahasiaan data pribadi seseorang atau pengguna.
3. Untuk komunitas Generasi Baru Indonesia, diharapkan untuk terus membantu Bank Indonesia dalam mensosialisasikan QRIS kepada masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amalia Laisa. (2019). *Apa yang dimaksud dengan Minat?* DICTIO. www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-minat/120101
- Anugerah Ayu Sendari. (2021). *Kuantitatif adalah Jenis Penelitian, Ketahui Kelebihan dan Kekurangannya*. Liputan6.
- Davis, F. D. (2013). *Information Technology Introduction*. 13(3), 319–340.
- Departemen Komunikasi. (2019). *QRIS, SATU QR CODE UNTUK SEMUA PEMBAYARAN*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx
- Fian. (2022). *Teknik Purposive Sampling Serta Contohnya*. TambahPinter.Com. <https://tambahpinter.com/teknik-purposive-sampling/>
- Happy Fajrian. (2021). *Belum Capai Target, Lebih 10 Juta Pedangan Adopsi QRIS Tahun Ini*. Katadata.Com. <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/614f2dd654f9c/belum-capai-target-lebih-10-juta-pedagang-adopsi-qr-is-tahun-ini>
- Iliyini, A., & Widiartanto, W. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Pt Visionet Data Internasional (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 85–92. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26225>
- Kinasih, B. S., & Albari, A. (2012). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss1.art3>
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Maria Elena. (2022). *Tembus 12Juta Pengguna, Transaksi QRIS Meroket 331 Persen pada 2021*. *Bisnis. Com*. <http://bisnis.comm.bisnis.com/amp/read/20220214/90/1500090/tembus-12-juta-pengguna-transaksi-qr-is-meroket-331-persen-pada-2021>
- Nasution, D. D. (n.d.). *Keamanan Data Pribadi Dijamin dalam Pembayaran Via QRIS*. Republika. Republika.co.id
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.

- Parta Ibeng. (2022). *Pengertian Minat, Karakteristik, dan Contohnya Menurut Para Ahli*. Pendidikan.Co.Id. <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Raman, A., & Annamalai, V. (2011). Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer. *IJCA Special Issue on “Wireless Information Networks & Business Information System” WINBIS*, 54–60.
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Journal IMAGE |*, 10(1), 53–62.
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 52–66. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Situmorang, S. H. (2019). *Analisis Data*. USU Press.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Wadud, A. M., & Yahya, M. (2020). Respon Dan Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Untuk Pengembangan Modal Usaha Pada USPPS BMT Al-Ishlah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7331>



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL QRIS (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi saya pada Program Sarjana Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, maka saya Silvira Chairunnisa memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang telah tersedia. Saya harap Bapak/Ibu, Saudara/I dapat mengisi kuesioner ini dengan memberikan jawaban yang objektif.

Demikian permohonan saya sampaikan. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

I. DATA RESPONDEN

No. Responden

a. Nama Lengkap :

b. Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

c. Stambuk :

2018

2019

d. GenBI Angkatan :

7

8

II. PETUNJUK PENGGUNAAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/4/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/4/23

- a. Pilihlah alternative jawaban untuk pernyataan yang menurut anda benar dan sesuai.
- b. Mohon berilah tanda ceklis pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu pilihan jawaban.

Alternative Jawaban

No	Pertanyaan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

a. VARIABEL BEBAS PERSEPSI KEMUDAHAN (X_1)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1	System pembayaran melalui QRIS mudah dipahami.					
2	Transaksi melalui QRIS mudah diakses dan tidak membutuhkan waktu yang lama.					
3	Sistem pembayaran melalui QRIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.					

4	Secara keseluruhan, system pembayaran melalui QRIS mudah dipelajari bagi pengguna baru dan sangat efektif.					
---	--	--	--	--	--	--

b. VARIABEL BEBAS PERSEPSI KEAMANAN (X₂)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Anda merasa lebih aman ketika menggunakan QRIS.					
2	Anda percaya bahwa informasi yang diberikan akan dilindungi oleh pihak yang menerbitkan.					
3	Anda percaya akan keamanan kerahasiaan data pribadi.					

c. VARIABEL TERIKAT MINAT (Y)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Anda tertarik untuk memakai/menggunakan QRIS karena mudah digunakan dan dijamin keamanannya.					
2	Anda akan merekomendasikan produk/jasa yang ditawarkan kepada teman/keluarga/orang lain setelah merasakan manfaatnya.					
3	Anda memilih untuk menggunakan QRIS dalam memenuhi kebutuhan transaksi karena lebih praktis dan efisien.					
4	Anda tertarik menggunakan QRIS setelah mendapat informasi dari orang lain.					

Terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/i yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk turut mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Tidaklah sempurna penelitian ini tanpa bantuan dari Saudara/i responden sekalian.



Lampiran 2 Data Penelitian

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
No		(X1)				(X2)	(X2)			(Y)				
Responden	(X1.1)	(X1.2)	(X1.3)	(X1.4)	TOTAL	(X2.1)	(X2.2)	(X2.3)	TOTAL	(Y1.1)	(Y1.2)	Y1.3	Y1.4	TOTAL
1	5	5	4	4	18	4	5	5	14	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19
4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
11	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	4	4	5	18
12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	4	17
13	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
14	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	5	4	19
15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	3	15	4	5	5	14	5	4	5	4	18
17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	4	17
18	4	5	5	4	18	4	4	4	12	5	5	5	4	19
19	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
21	5	5	5	4	19	5	4	4	13	4	4	5	4	17
22	5	4	4	4	17	4	3	3	10	5	4	4	3	16
23	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	5	4	18
25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15
29	4	4	3	3	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
30	5	5	4	4	18	4	4	4	12	5	4	5	4	18
31	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	4	17
32	4	5	5	4	18	5	4	4	13	5	5	5	4	19
33	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
35	5	5	4	4	18	5	4	4	13	4	4	4	4	16
36	4	4	3	4	15	5	4	4	13	4	4	4	4	16
37	5	5	5	4	19	5	5	3	13	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	4	4	4	17
40	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
42	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	4	5	4	18
43	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	5	2	16
46	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistik

Uji Validitas

a. Variable X_1 (Kemudahan Penggunaan)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.464**	.253	.356	.669**
	Sig. (2-tailed)		.010	.177	.054	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.464**	1	.331	.545**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.010		.074	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.253	.331	1	.370*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.177	.074		.044	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.356	.545**	.370*	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.054	.002	.044		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.669**	.780**	.657**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variable X_2 (Keamanan)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.632**	.590**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.632**	1	.949**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.590**	.949**	1	.946**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.802**	.960**	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variable Y (Minat)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.632**	.590**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.632**	1	.949**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.590**	.949**	1	.946**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.802**	.960**	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

a. Variable Kemudahan Penggunaan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.9333	1.995	.451	.671
X1.2	13.0000	1.793	.609	.585
X1.3	13.2000	1.959	.406	.694
X1.4	13.4667	1.361	.562	.613

b. Variable Keamanan (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	8.9000	1.266	.619	.974
X2.2	9.0667	.892	.899	.737
X2.3	9.1000	.921	.866	.769

c. Variable Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	13.3667	2.033	.602	.851
Y2	13.5000	1.845	.751	.793
Y3	13.4000	1.834	.768	.786
Y4	13.6333	1.689	.686	.825

Uji Normalitas

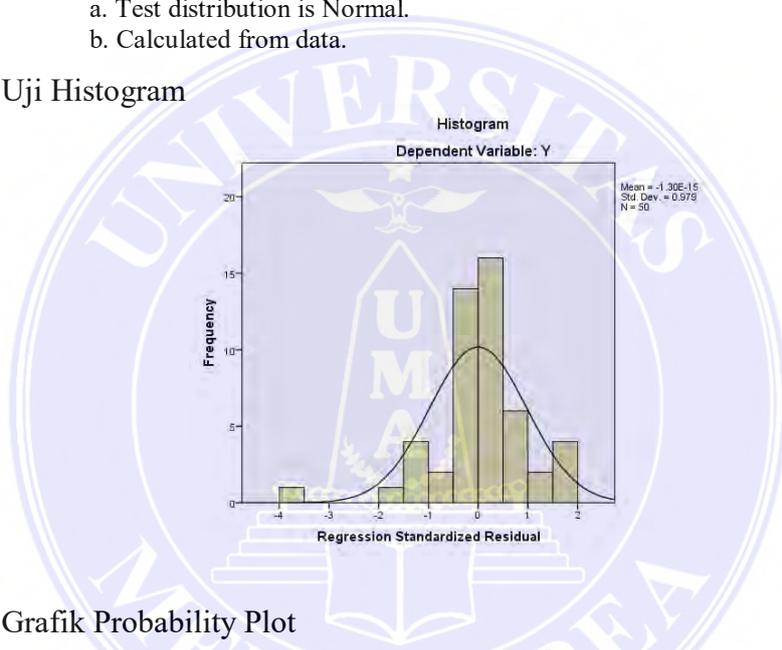
a. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

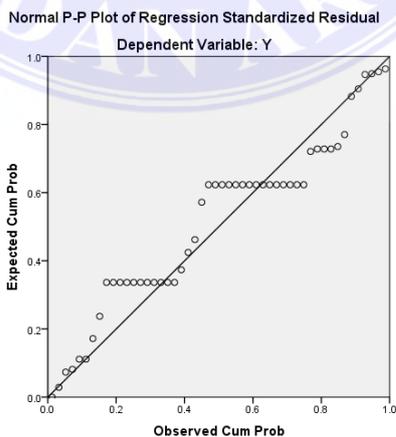
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95157154
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.134
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

b. Uji Histogram



c. Grafik Probability Plot



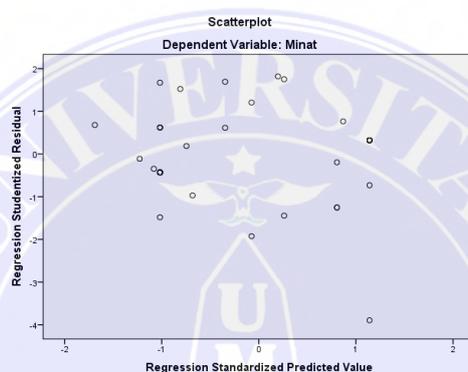
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.269	1.348		2.426	.019		
	Kemudahan Penggunaan	.511	.133	.546	3.838	.000	.295	3.384
	Keamanan	.414	.175	.336	2.364	.022	.295	3.384

a. Dependentvariabel: Minat

Uji Heterokedastisitas



Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.269	1.348		2.426	.019
	Kemudahan Penggunaan	.511	.133	.546	3.838	.000
	Kemanan	.414	.175	.336	2.364	.022

b. Dependentvariabel: Minat

Uji Parsial (Uji T)

oefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.269	1.348		2.426	.019
	Kemudahan Penggunaan	.511	.133	.546	3.838	.000
	Kemanan	.414	.175	.336	2.364	.022

b. Dependentvariabel: Minat
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113.551	2	56.776	60.142	.000 ^b
Residual	44.369	47	.944		
Total	157.920	49			

a. Dependentvariabel: Minat

b. Predictors: (Constant), Kemanan (X2), Kemudahan Penggunaan(X1)

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.707	.97161

b. Predictors: (Constant), Kemanan, Kemudahan Penggunaan

Lampiran 4 Tabel Presentasi Distribusi

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1641/FEB/01.1/IV/2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research / Survey

29 April 2022

Kepada Yth,
Ka. komunitas GenBI komisariat Universitas Medan Area

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : SILVIRA CHAIRUNNISA
 N P M : 188320131
 Program Studi : Manajemen
 Judul : **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus Genbi Komisariat Universitas Medan Area)**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama satu minggu. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang

Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

	GENERASI BARU INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA Alamat : Jalan Medan Area Selatan Gang Delapan No. 13, Kelurahan Sukiramel 1 Kecamatan Medan Area Selatan, Kota Medan, Sumatera Utara Email: genbisumut1@gmail.com No. HP : 88593715929	
		Medan, 21 Juli 2022
No	: 09.001/GenBI-SUMUT-UMA/VII/2022	
Lampiran	: -	
Perihal	: Keterangan Selesai Penelitian	

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kabul Herianto Gultom
NIM : 198600419
Jabatan : Ketua Umum
Organisasi : GenBI Komisariat UMA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Silvira Chairunnisa
NIM : 188320131
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Manajemen

Telah melaksanakan penelitian kepada *50 Anggota GenBI Komisariat UMA* untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL QRIS (STUDI KASUS GENERASI BARU INDONESIA KOMISARIAT UNIVERSITAS MEDAN AREA)"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Hormat Saya
Ketua GenBI Komisariat UMA



Kabul Herianto Gultom